

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan semakin berkembang pesat seiring perkembangan jaman. Guru dituntut dapat memilih model pembelajaran yang dapat memacu semangat setiap siswa untuk secara aktif ikut terlibat dalam pengalaman belajarnya (Rusman, 2011: 229). Dalam dunia pendidikan dikenal model pembelajaran terintegrasi yang berawal dari berbagai teori pembelajaran. Pembelajaran terintegrasi sendiri merupakan salah satu dasar pembentukan pembelajaran tematik, karena diangkat dari sebuah tema.

Model pembelajaran tematik bukanlah hal yang asing bagi kalangan guru, khususnya guru sekolah dasar yang wajib menerapkan pembelajaran model tematik pada kelas rendah. Pembelajaran tematik merupakan model yang harus diterapkan sesuai yang ada dalam kurikulum yang ada saat ini, dijelaskan bahwa pembelajaran tematik harus digunakan dalam proses belajar mengajar di sekolah dasar, karena pembelajaran tematik bertujuan menyampaikan konsep pembelajaran secara utuh dan menyeluruh kepada siswa.

Model pembelajaran ini dapat memudahkan peserta didik bisa memusatkan pada suatu tema tertentu sedangkan bagi guru dapat memadukan beberapa mata pelajaran dalam satu pertemuan sehingga batasan-batasan antara mata pelajaran yang satu dengan yang lain tidak begitu jelas. Pembelajaran model tematik ini harus diterapkan karena materi yang tidak terpadu atau terpisah-pisah maka dapat menyebabkan materi tidak akan sesuai dengan situasi kehidupan nyata, serta tidak relevan dengan kehidupan yang alami siswa sehari-hari.

Guru hendaknya perlu memiliki model pembelajaran yang tepat agar dapat mengaktifkan siswa selama proses pembelajaran dan salah satu metode tersebut adalah pembelajaran tematik. Dengan adanya kurikulum yang berlaku saat ini sangat memungkinkan untuk dilaksanakannya model pembelajaran tematik, karena pembelajaran tematik merupakan proses pembelajaran bermakna yang mengutamakan komunikasi antara guru dan siswa atau hubungan timbal balik.

Pembelajaran tematik juga membantu dalam proses pemahaman anak, dengan model pembelajaran terpadu maka pembelajaran akan menjadi lebih bermakna dan pelajaran yang sudah dipelajari siswa dapat dimanfaatkan untuk mempelajari materi berikutnya. Pembelajaran terpadu sangat berpeluang untuk memanfaatkan pengetahuan sebelumnya (Trianto, 2012:60).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti mempunyai keinginan untuk mengkaji lebih dalam tentang perangkat pembelajaran di Sekolah Dasar khususnya di Kelas II, dengan mengangkat judul penelitian “**Analisis Perangkat Pembelajaran Tematik Tema 1 Subtema 1 Pada Kelas 2 Sd Negeri 1 Kota Ternate**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana Perangkat Pembelajaran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik di kelas II tema 1 SD Negeri 01 Kota Ternate?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian secara rinci adalah Untuk mendeskripsikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik di kelas II tema 1 SD Negeri 01 Kota Ternate.

D. Kegunaan Analisis dokumen

Kegunaan penelitian analisis dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di kelas II SDN 01 Kota Ternate adalah untuk menyampaikan ke guru tentang kelebihan dan kekurangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun selama satu semester dengan harapan bisa memperbaiki sesuai ketentuan yang berlaku.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian analisis dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di kelas II SDN 01 Kota Ternate, sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Siswa

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat memfasilitasi siswa untuk belajar pada subtema Hidup Rukun di Rumah di kelas II SD Negeri 1 Kota Ternate Tahun Pelajaran 2022/2023.

2. Manfaat untuk Guru

Memberikan bahan masukan pada guru dalam menyusun perangkat pembelajaran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP yang sesuai dengan peraturan berlaku.

3. Manfaat untuk Peneliti

Penelitian ini merupakan sarana untuk meningkatkan kemampuan berfikir penulis melalui penelitian karya ilmiah dan menerapkan teori- teori yang

selama ini telah penulis terima pada masa perkuliahan diprogram studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Khairun Ternate.

F. Definisi Istilah

Perangkat pembelajaran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus (Kunandar, 2011: 263). Tujuan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ialah agar proses mengajar terjadi secara professional, sistematis, berdaya guna, dan mampu membuat guru mampu melihat, mengamati, menganalisis, dan memprediksi program pembelajaran sebagai kerangka kerja yang logis dan terencana (Kunanda, 2011).

Secara definisi rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan semua aktivitas yang akan dilakukan pada masa kini dan masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan. Definisi istilah atau penjelasan istilah merupakan penjelasan makna dari masing-masing kata kunci yang terdapat pada judul dan fokus (rumusan masalah) penelitian berdasarkan maksud dan pemahaman peneliti.